

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar kimia siswa yang diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran Problem Solving pada materi pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di kelas XI Semester Genap di SMA Negeri 7 Medan T.P. 2011/2012 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 30,39 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 73,95.
2. Hasil belajar kimia siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional pada materi pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di kelas XI Semester Genap di SMA Negeri 7 Medan T.P. 2011/2012 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 27,27 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 66,06.
3. (a) Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Problem Solving untuk materi pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di kelas XI Semester Genap di SMA Negeri 7 Medan T.P. 2011/2012 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 71,32 dengan kategori Aktif.
(b) Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Konvensional untuk materi pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di kelas XI Semester Genap di SMA Negeri 7 Medan T.P. 2011/2012 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 60,18 dengan kategori Cukup Aktif
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Problem Solving dengan pembelajaran Konvensional pada materi pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di kelas XI Semester Genap di SMA Negeri 7 Medan T.P. 2011/2012.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi calon guru memperhatikan pengetahuan awal dan kecerdasan yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran diberikan.
2. Diharapkan bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Solving dapat menggunakan waktu sesuai yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Alokasi yang digunakan harus benar-benar di sesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
3. Pada saat praktikum berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi.